



www.esaunggul.ac.id

Pengawasan K3 dan Identifikasi Risiko

**FAKTOR MANUSIA DALAM K3
PERTEMUAN 10
PUTRI HANDAYANI, SKM, MKKK
PRODI KESMAS / FIKES**

TUJUAN/CAPAIAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep pengawasan K3 identifikasi risiko

Pengertian

K3

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Philosophy

Upaya untuk menjamin Keselamatan dan Kesehatan tenaga kerja dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budayanya menuju masyarakat yang sejahtera.

Pengetahuan

K3

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA



Suatu ilmu pengetahuan dan penerapan upaya Pencegahan kecelakaan, kebakaran, peledakan, pencemaran, penyakit akibat kerja , dll

“ACCIDENT PREVENTION”

1. Safety Hazard

- Mechanic
 - Electric
 - Kinetic
 - Substances → Flammable
 - Explosive
 - Combustible
 - Corrosive
- } Accidental release

2. Konsekuensi

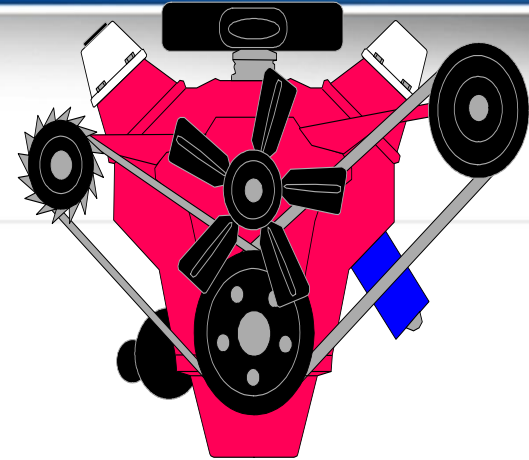
- Accident → Injuries → Minor
- Mayor
- Fatal
- Assets → Damage
- Mendadak, dramatis, bencana
(Sudden Reaction)

3. Konsentrasi kepedulian

- Process
- Equipment, facilities, tools
- Working practices
- *Guarding*
- Pengalaman
- Karir lapangan + pelatihan
- Titik berat pd kerusakan asset, fatality
- Sepertinya urgen (bahaya mendadak)
- Prinsip pendekatan
 - Pengkajian resiko
 - Utk memperkecil resiko

1. Health Hazard

- Physic
- Chemical
- Biologic
- Ergonomics
- Psychosocial



2. Konsekuensi

- Terpapar → kontak → penyakit mendadak, menahun, kanker dan dampak terhadap masyarakat umum
(Prolonged Reaction)

3. Konsentrasi kepedulian

- Environment (bahan pencemar)
- Exposure
- Work hours
- *PPE*
- Pendidikan
- Karir jab. Sesuai pendidikan
- Titik berat pd bahaya tersembunyi
- Sepertinya kurang urgent (laten)
- Prinsip pendekatan
 - Pengkajian kepaparan
 - Utk memperkecil kepaparan

PERLINDUNGAN

Manifestasi Perlindungan bagi tenaga kerja dalam proses produksi di perusahaan ;

1. Penghidupan yang layak bagi kemanusiaan
2. Perlindungan K3 dan penghormatan hidup sesuai harkat martabat manusia dan nilai Agama.
3. Melalui sistem regulasi dan SMK3, OSHAS 18001, Konsep Green Company
4. Hak derajat kesehatan dan keselamatan yang tinggi dan hak normatif di perusahaan
5. Mewujudkan hak, melaksanakan dan membudayakan K3

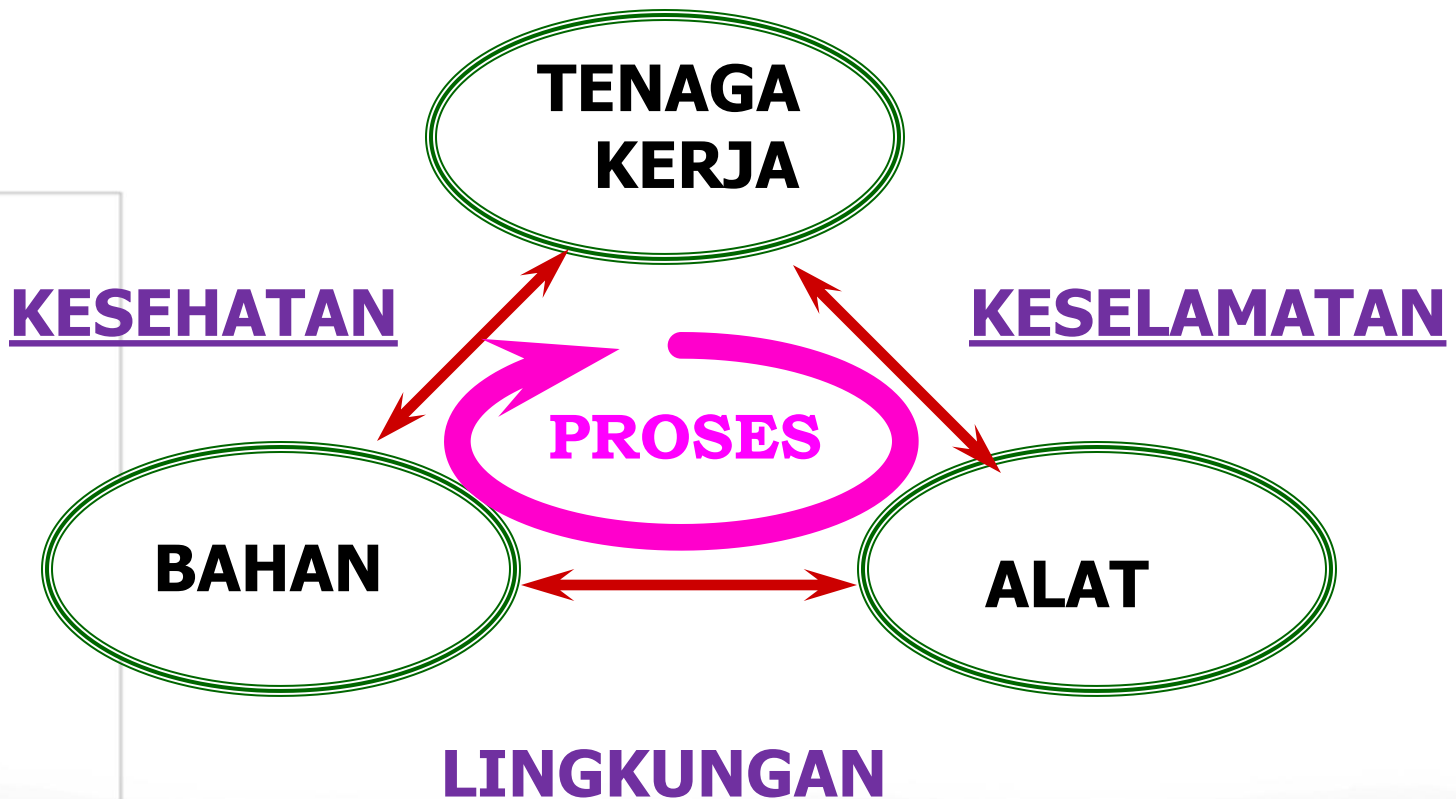
“RISK”

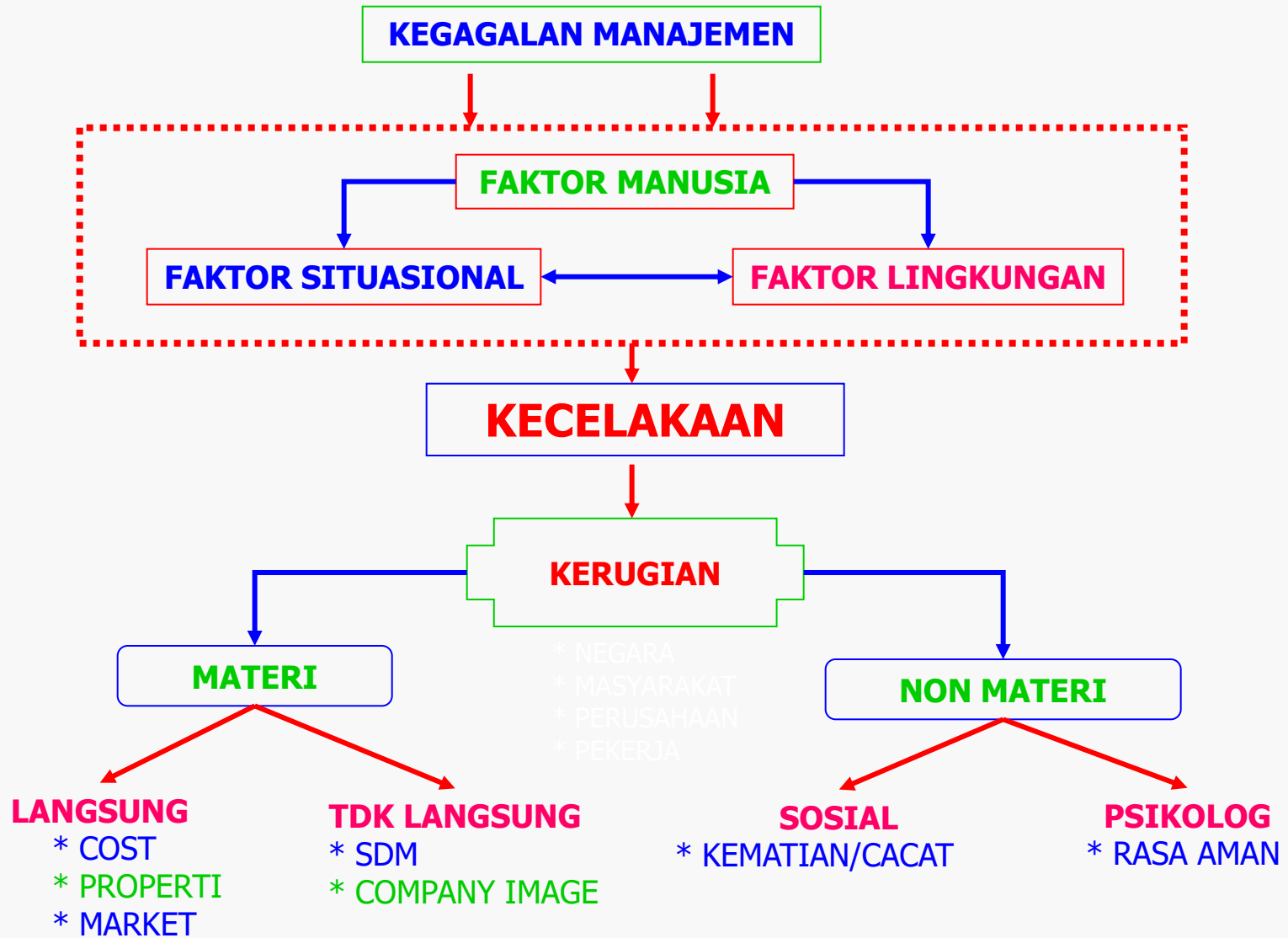
Resiko adalah ukuran kemungkinan kerugian yang akan timbul dari sumber bahaya (hazard) tertentu yang terjadi.

The chance of loss or gain

Untuk menentukan resiko membutuhkan perhitungan antara konsekuensi/ dampak yang mungkin timbul dan probabilitas, yang biasanya disebut sebagai **tingkat resiko (level of risk)**.

FAKTOR-FAKTOR RESIKO KECELAKAAN KERJA





PENILAIAN RESIKO

Adalah pelaksanaan metode-metode untuk menganalisa tingkat **resiko**, mempertimbang-kan resiko tersebut dalam **tingkat bahaya (danger)** dan mengevaluasi apakah sumber bahaya itu dapat dikendalikan secara memadai serta mengambil langkah-langkah yang tepat.

QUALITATIVE RISK ASSESSMENT MATRIX

RISK = PROBABILITY X CONSEQUENCES

RESIKO

KEPARAHAN	KEMUNGINAN TERJADI		
	SULIT TERJADI	JARANG	SERING
SERIOUS	SEDANG	TINGGI	TINGGI
SEDANG	RENDAH	SEDANG	TINGGI
RINGAN	RENDAH	RENDAH	SEDANG

Referensi



Dr Dominic Cooper C.Psychol AFBPsS MASSE MIIRSM FIOSH FRSH.
Implementing The Behaviour-Based Approach: A Practical Guide.

Applied Behavioural Sciences, 1060 Holderness Road, Hull, East Yorks HU9
4AH, UK.

Chris W. Johnson, Philippe Palanqu. Human Error Safety And Systems
Development. 2004. Kluwer Academic Publishers, New York

David Shinar. Traffic safety and Human Behavior. 2007.Elsevier

Samuel G. Charlton, Thomas G. O'Brien. Handbook od Human Factors
Testing and Evaluation

George A. Peters, Barbara J. Peters. Human Error Causes and Control. 2006.
Taylor & Francis Group